



## **Pendampingan Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Bidang Pertanian dan Home Industry di Desa Butuh Kras Kediri pada Masa Pandemi Covid-19**

**Umi Khoirun Nisa' dan Khoirotul Izzah**

Institut Agama Islam Faqih Asy'ari Kediri, Indonesia

### **Abstract**

*Local potential is the wealth of Islam, culture, and human resources in an area. The potential of nature in a region depends on the geographical conditions, climate and landscape of the area. In this report entitled "Assistance in Empowering Community Potential in Agriculture and Home Industry in The Village Needs Kras Kediri During the Covid 19 Pandemic". This report discusses the assistance of the potential that the community has for the economic prosperity of the local community through agriculture and home industry. The type of method used in this report is the PAR (Participatory Action Research) method is a research that actively involves all parties who are willing (stakeholders) in reviewing ongoing actions (where their own experience as a problem) in order to make changes and improvements in a better direction. The goal is to assist and help the community to the efforts or activities carried out and provide awareness to the community of its potential so that it will be able to prosper the community economy in this Covid 19 pandemic. The results of pkm research activities, the author found that the process of mentoring the local potential of agriculture and home industry carried out by the community in developing the home industry by utilizing the local potential in the village needs Kras District, Kediri Regency in the form of SDA and HUMAN RESOURCES with the aim that the community has a useful potential and knows the conditions and opportunities so as to help improve the economy of the community.*

**Keywords:** *Potential Assistance, Agriculture, Home industry, COVID-19*

### **Abstrak**

Potensi lokal adalah kekayaan Islam, budaya, dan sumber daya manusia pada suatu daerah. Potensi alam disuatu daerah bergantung pada kondisi geografis, iklim dan bentang alam daerah tersebut. Dalam laporan ini berjudul "Pendampingan Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Bidang Pertanian dan Home industry di Desa Butuh Kras Kediri Pada Masa Pandemi Covid 19". Laporan ini membahas tentang pendampingan potensi yang dimiliki masyarakat untuk kemakmuran perekonomian masyarakat setempat melalui bidang pertanian dan *home industry*. Jenis metode yang digunakan dalam laporan ini adalah metode PAR ( *Participatory Action Research*) merupakan

penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (*stakeholders*) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Tujuannya untuk melakukan pendampingan dan membantu masyarakat terhadap usaha atau kegiatan yang dilakukan dan memberikan kesadaran kepada masyarakat akan potensi yang dimiliki sehingga akan dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat di masa pandemi Covid 19 ini. Hasil dari kegiatan riset PkM ini penulis menemukan bahwa proses pendampingan potensi lokal pertanian dan *home industry* yang dilakukan oleh masyarakat dalam mengembangkan *home industry* dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada di Dusun Sumber Kepuh Desa Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri yang berupa SDA dan SDM dengan tujuan agar masyarakat memiliki potensi yang bermanfaat serta mengetahui kondisi dan peluang sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

**Kata Kunci :** *Pendampingan Potensi, Pertanian, Home industry, COVID-19*

## **Pendahuluan**

Potensi lokal adalah kekayaan alam, budaya, dan sumber daya manusia pada suatu daerah. Potensi alam di suatu daerah tergantung pada kondisi geografi, iklim, dan bentang alam daerah tersebut. Kondisi alam yang berbeda-beda menyebabkan perbedaan ciri khas potensi lokal setiap wilayah. Kekhasan bentang alam, perilaku dan budaya masyarakat setempat, dan kesejahteraan masyarakat membentuk segitiga interaksi yang saling berkaitan.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pembangunan dan pengembangan potensi lokal suatu daerah harus memperhatikan ketiga unsur tersebut. Menurut penulis yang dimaksud dengan potensi lokal adalah suatu kemampuan, kekuatan dalam bentuk sumber daya baik sumber daya alam atau sumber daya manusia yang apabila mampu dimanfaatkan dapat memberikan keuntungan bagi pengelola.

Sumber daya alam mempunyai peranan cukup penting bagi kehidupan manusia, sumberdaya alam bagi berbagai komunitas di Indonesia tidak hanya memiliki nilai ekonomi tetapi juga makna sosial, budaya dan politik. Sumber daya alam berperan penting dalam pembentukan peradaban pada kehidupan manusia, sehingga setiap budaya dan etnis memiliki konsepsi dan pandangan

---

<sup>1</sup> Soedarso, dkk, *Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam dengan Pendekatan Marketing Place*, dalam Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 7 No. 2, November 2014. 143

dunia tersendiri tentang penguasaan dan pengelolaan dari sumber daya alam.<sup>2</sup> Melimpahnya potensi lokal di suatu daerah mampu menciptakan kreativitas yang bisa memberikan peluang kepada masyarakat dengan cara merintis bisnis rumahan atau yang sekarang dikenal dengan *Home industry*. *Home industry* merupakan usaha kecil yang dipusatkan dirumah yang bisa menjadi komponen utama untuk mengembangkan potensi lokal, membangun kemandirian dan mencukupi kebutuhan hidup. Meski dalam skala kecil industri ini sangat membantu, untuk itu industri rumahan ini sangat penting untuk mengembangkan dan mengeksplorasi kreativitas yang dimiliki masyarakat, menciptakan lapangan kerja, dan membantu meningkatkan pendapatan keluarga di masyarakat dengan cara memanfaatkan potensi lokal yang ada di wilayah tersebut.<sup>3</sup> Setiap wilayah mempunyai potensi lokal yang berbeda beda baik itu sumber daya manusia atau sumber daya alam serta memiliki ciri khas masing masing dalam pengelolaannya.

Kekayaan potensi lokal tersebut mampu memberikan manfaat yang melimpah untuk kemakmuran ekonomi masyarakat setempat, sumber daya yang baik akan mendatangkan nilai ekonomis bagi masyarakat. Namun realitanya kekayaan sumber daya yang melimpah tersebut malah sebaliknya kurang memberi manfaat bagi masyarakat, bukan karena rendahnya kualitas sumber dayanya, melainkan karena rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya tersebut secara maksimal. Pemanfaatan potensi lokal merupakan salah satu langkah selanjutnya dalam pengembangan masyarakat yang memanfaatkan potensi lokal. Potensi tersebut meliputi semua potensi yang ada seperti sumber daya alam, sumberdaya manusia dan lainnnya.

Desa Butuh Kras yang merupakan daerah agraris, struktur perekonomiannya di dominasi dalam sektor pertanian dengan komoditas singkong, tebu, padi, jagung dan juga sayuran. Dimana dari kebanyakan sektor

---

<sup>2</sup>M. Paramita, *Peningkatan Eknomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber daya Lokal*, dalam Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat, (Bogor : Universitas Juanda Bogor, 2018), vol. 4 No. 1. 20

<sup>3</sup> Nurul Rizkika, *Pengembangan Usaha Home Industri Air Karawang Perspektif Ekonomi Islam*, dalam skripsi (Bandar Lampung : Universitas Raden Intan Lampung, 2017), 1

ini hanya di jual ke pasar pasar saja, di tambah adanya pandemi Covid 19 ini sehingga banyak petani yang mengeluh karena harga yang menurun.

Seiring perkembangan zaman, masyarakat Desa Butuh Kras Kediri sudah mulai kreatif untuk membuat usaha kecil. Salah satunya yaitu pembuatan gula merah, kerupuk dan juga tahu mereka juga membuka usaha untuk menjual sayur mayur yang sudah menjadi masakan siap saji sehingga memiliki harga yang lebih tinggi.

Kegiatan riset PkM ini lebih difokuskan untuk melakukan pendampingan dan membantu masyarakat dalam mengelola dalam bidang pertanian dan *Home industry* yang mana dalam kegiatan ini di mulai dari pembersihan tanaman, memanen tanaman, perawatan hingga sampai pengemasan, di bidang pertanian. Dan juga proses pembuatan kerupuk, mulai dari pembuatan bumbu pengadukan bahan, pengukusun, penjemuran dan pengemasan, dalam bidang *Home industry*. Sehingga penulis dalam laporan ini membuat judul "Pendampingan Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Bidang Pertanian dan *Home industry* di Desa Butuh Kras Kediri pada Masa Pandemi Covid 19".

Tujuan dalam kegiatan riset PkM ini adalah untuk melakukan pendampingan dan membantu masyarakat terhadap usaha atau kegiatan yang dilakukan masyarakat, dimana masyarakat menjadi tokoh utama dalam kegiatan ini dan memberikan kesadaran kepada masyarakat akan potensi yang dimiliki sehingga akan dapat mensejahterakan perekonomian masyarakat, dimana masyarakat yang sebenarnya sudah memiliki banyak potensi untuk mengolah dalam sektor pertanian maupun *Home industry*. Dan juga memberi pendampingan akan pentingnya kesehatan dan kebersihan di era pandemi Covid-19 ini.

## **Kajian Teori**

### ***Pendampingan Pemberdayaan Potensi Masyarakat***

Pendampingan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh fasilitator atau pendamping masyarakat dalam berbagai kegiatan program. Fasilitator juga seringkali disebut fasilitator masyarakat (community facilitator/CF) karena tugasnya lebih sebagai pendorong, penggerak, katalisator, motivator masyarakat, sementara pelaku dan pengelola kegiatan adalah masyarakat sendiri. Pendampingan adalah membantu masyarakat baik individu maupun kelompok untuk menemukan kemampuan yang ada pada diri mereka. dan

kemungkinan mereka agar mendapatkan kecakapan untuk mengembangkan kemampuan itu hingga mencapai penuhi. Dalam hal ini pendampingan dilakukan demi untuk kepentingan pihak yang didampingi bukan kepentingan orang yang mendampingi atau mencari keuntungan demi kepentingan sendiri. Dimana pendampingan merupakan strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.<sup>4</sup> Pemberdayaan adalah upaya yang membangun daya masyarakat dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya.<sup>5</sup>

Salah satu upaya untuk memberdayakan dan meningkatkan potensi masyarakat adalah melalui program pendampingan. Sesungguhnya program pendampingan bukanlah sesuatu yang baru namun akhir akhir ini istilah pendampingan muncul ke permukaan karena melemahnya program penyuluhan dan tantangan yang dihadapi sektor pertanian. Prinsip-prinsip pendampingan yang dapat digunakan sebagai panduan dalam upaya pemberdayaan masyarakat salah satunya adalah prinsip keswadayaan dimana masyarakat diberi motivasi dan didorong untuk berusaha atas dasar kemauan dan kemampuan mereka sendiri dan tidak selalu tergantung pada bantuan dari luar. Ada juga prinsip belajar menemukan sendiri dimana kelompok dalam masyarakat tumbuh dan berkembang dengan dasar kemauan dan kemampuan mereka untuk belajar menemukan sendiri apa yang mereka butuhkan dan apa yang akan mereka kembangkan, termasuk upaya untuk mengubah kehidupan dan kehidupannya.

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.<sup>6</sup> Pemberdayaan sosial ekonomi pada intinya

---

<sup>4</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, ( Bandung : PT. Aditama, 2005), 93

<sup>5</sup> Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi, cet. 1*, (Yogyakarta : BPFE, 2000), 263

<sup>6</sup> Erna Erawati Cholitin dan Juni Thamrin, *Pemberdayaan dan Refleksi Finansial Usaha Kecil di Indonesia*, ( Bandung : Yayasan Akita, 1997), 238

dapat di upayakan melalui berbagai kegiatan antara lain pelatihan, pendampingan, penyuluhan, pendidikan, dan keterlibatan organisasi demi menumbuhkan dan memperkuat motivasi hidup dan usaha, serta pengembangan pengetahuan, ketrampilan, hidup dan kerja.<sup>7</sup>

Dalam konsep pendampingan masyarakat merupakan wacana pembangunan selalu dihubungkan dengan konsep sendiri, partisipasi jaringan kerja dan keadilan. Pada dasarnya diletakkan pada kekuatan tingkat individu sosial dimana partisipasi merupakan komponen penting dalam pembangkitan kemandirian dan proses pemberdayaan. Orang-orang harus terlibat dalam proses tersebut sehingga mereka dapat memperhatikan hidupnya untuk memperoleh rasa percaya diri, memiliki harga diri dan pengetahuan untuk mengembangkan keahlian baru yaitu dengan proses secara kumulatif yang mengakibatkan pada pertumbuhan semakin banyak ketrampilan yang dimiliki seseorang sehingga semakin baik kemampuan berpartisipasinya.

Keberdayaan merupakan suatu kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai dengan kemampuan memikirkan, memutuskan, serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya kemampuan yang dimiliki kognitif, konatif, psikomotorik, dan efektif serta sumber daya lainnya yang bersifat fisik / material. Kemandirian masyarakat dapat dicapai tentu memerlukan proses belajar. Masyarakat yang mengikuti proses belajar yang baik, secara bertahap akan memperoleh daya, kekuatan atau kemampuan yang bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan secara mandiri. Berkaitan dengan hal ini, bahwa keberdayaan masyarakat yang ditandai dengan adanya kemandiriannya yang dapat dicapai melalui proses pemberdayaan. Keberadaan masyarakat dapat diwujudkan melalui partisipasi aktif masyarakat yang difasilitasi oleh adanya pelaku pemberdayaan. Sasaran utama pemberdayaan masyarakat adalah mereka yang lemah dan tidak memiliki daya, kekuatan, kemampuan mengakses sumberdaya produktif atau masyarakat terpinggirkan dalam pembangunan. Tujuan akhir dari proses pemberdayaan masyarakat adalah untuk mendirikan warga masyarakat agar

---

<sup>7</sup> Yayasan SPES, *Pengembangan Berkelanjutan*, ( Jakarta : PT. Pustaka, Pustaka Utama, 1992), 245

dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya.<sup>8</sup>

### **Home Industry**

Home industry berasal dari dua kata yaitu home yang berarti rumah, tempat tinggal ataupun kampung halaman, dan industry yang berarti kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin.<sup>9</sup> Selain itu industri menurut Sri Hariyani dalam bukunya, hubungan industrial di Indonesia mengatakan bahwa industri merupakan kumpulan perusahaan yang sejenis.<sup>10</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Home industry adalah rumah usaha produk barang atau jasa yang diolah dengan menggunakan sarana dan juga peralatan dengan beberapa kumpulan perusahaan yang sejenis dalam proses produksinya. Home industry termasuk dalam kategori perusahaan perorangan yang berarti pemilik dari suatu perusahaan perseorangan. Bagi yang hendak memulai bisnis kecil, bentuk perusahaan perseorangan adalah bentuk yang dipandang paling sesuai.

Home industry adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp. 200.000.000,- ( tidak termasuk tanah dan tempat bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 1.000.000.000.<sup>11</sup>

Pada umumnya pelaku kegiatan ekonomi yang berbasis dirumah ini adalah keluarga itu sendiri ataupun salah satu dari anggota keluarga yang bedomisili ditempat tinggalnya itu dengan mengajak beberapa orang disekitarnya sebagai karyawannya. Meskipun dalam skala yang tidak terlalu

---

<sup>8</sup> Sumudiningrat, *Visi dan Misi Pembangunan Pertanian Berbasis Pemberdayaan*, ( Yogyakarta : IDEA, 2000), 82

<sup>9</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, <http://KBBI.web.id/industri> di akses pada tgl 18 Agustus 2020 pukul 19.30

<sup>10</sup> Ranggo Warsito, *Sosiologi Industri : edisi kedua*, ( Surabaya : Jaudar Press, 2016), 3

<sup>11</sup> Yuyus Suryana & Kartib Bayu, *Kewirausahaan*, ( Jakarta : Kencana, 2010), 102

besar. Home industry juga sering disebut sebagai perusahaan kecil, karena jenis kegiatan ini dipusatkan dirumah. Namun juga terkadang dikatakan home industry tersebut dapat menjadi industri yang besar jika home industry tersebut berjalan dengan lancar dan laba dari yang diperoleh melebihi modal awal yang digunakan dalam berusaha.

Kriteria lainnya dalam UU No. 9 Tahun 1995 adalah milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak. Home industry juga berarti industri rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga.

Tujuan bisnis di rumah sendiri untuk mencapai keuntungan dan kesinambungan usaha, sebagaimana layaknya suatu bisnis ini akan mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan yang optimum dengan pengorbanan yang efisien, maka bisnis yang dilaksanakan dirumah sendiri mempunyai tujuan yang sama. Disamping itu juga adanya tujuan agar usaha yang dijalankan memiliki kesinambungan, terus bergulir dalam kondisi bagaimanapun seperti pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini, walaupun persaingan bisnis dirasakan cukup ketat. Kesinambungan bisnis agar terjaga maka harus terus menerus memelihara kepuasan pelanggan melalui penciptaan produk yang berkualitas dan pelayanan yang sebaik mungkin kepada pasar sasaran.<sup>12</sup>

Home industry ini sangat erat kaitannya dengan adanya sebuah teknologi yang membantu memperlancar jalannya produksi, ekonomi yang merupakan akar dari terciptanya sebuah industri di dalamnya, perubahan yang mana setiap adanya sebuah industri baik itu besar maupun kecil tidak dapat dipungkiri akan terjadi yang namanya perubahan sosial yang berdampak pada individu baik itu yang ikut terjun dalam dunia perindustrian maupun individu yang berada disekitar kawasan industri. Karena terdapat komponen-komponen seperti orang-orang yang terlibat didalamnya atau kegiatan industri tersebut sangat mempengaruhi akan keberlangsungan hidup masyarakat. "Pengaruh atau perubahan yang terjadi akibat adanya sebuah home industry disuatu daerah itu sendiri adalah perubahan pada aspek ekonomi (finansial) sebuah keluarga, perubahan sosial (berkurangnya jumlah pengangguran), dan juga perubahan agama juga seringkali terjadi. Akibat dari

---

<sup>12</sup> Suprayanto, *Kewirausahaan*, ( Bandung : Alfabeta, 2013), 178

adanya perubahan tersebut dapat dirasakan dalam berbagai bentuk yang berbeda-beda pada setiap individu”.<sup>13</sup>

### ***Pertanian***

Pertanian adalah salah satu sektor dimana didalamnya terdapat penggunaan sumberdaya hayati untuk memproduksi suatu bahan pangan, bahan baku industri dan sumber energi. Bagian terbesar penduduk di dunia adalah bermata pencaharian dalam bidang pertanian.<sup>14</sup>

### ***COVID-19***

Covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru di temukan. Virus baru dan penyakit yang disebabkan ini tidak dikenal sebelum mulainya wabah di Wuhan, Tiongkok bulan Desember 2019. COVID-19 ini sekarang menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia.

Dampak virus Covid-19 berimbas pada semua sektor terutama prekonomian, dimana mengakibatkan melambatnya pertumbuhan ekonomi dengan di tandai memburuknya kondisi lingkungan eksternal dan melemahnya permintaan dalam negeri seiring dengan menurunnya sentimen bisnis dan konsumen.<sup>15</sup>

### **Pembahasan**

#### ***Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Kegiatan RISET PKM***

Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan riset PkM ini adalah terletak di Desa Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Tepatnya di Dusun Sumber Kepuh Rt. 20 Rw. 05 Dsn. Sumber Kepuh Ds. Butuh Kec. Kras Kab. Kediri. Waktu pelaksanaan kegiatan riset PkM di mulai dari Tanggal 3 Agustus – 27 Agustus 2020.

---

<sup>13</sup> Ronggo Warsito, *Sosiologi Industri*, ( Surabaya : Penerbit Alpa, 2004), hlm. 65

<sup>14</sup> Makalah [blog.blogspot.com/2016/03/makalah-pertanian.html?m=1](http://blog.blogspot.com/2016/03/makalah-pertanian.html?m=1) diakses pada tgl 17 Agustus 2010 pukul 20.48

<sup>15</sup> <https://www.google.com/amp/s/amp.sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/67504-Dampak-Pandemi-Corona-Terhadap-Sektor-Ekonomi-Indonesia>

### **Implementasi Kegiatan**

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus diupayakan untuk menjadi prioritas kegiatan. Hal itu dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa penyuluhan dan pendampingan kepada masyarakat Dusun Sumber Kepuh Desa Butuh Kecamatan Kras Kabupaten Kediri berupa “Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Bidang Pertanian dan *Home Industri* di Desa Butuh Kras Kediri”. Kegiatan ini berupa penyuluhan terhadap *Home Industri* salah satunya yaitu di pabrik krupuk, dan juga dalam bidang pertanian. Kegiatan ini bertujuan untuk menyadarkan, menumbuhkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki masyarakat yang memiliki potensi yang sangat besar yang perlu di kembangkan. Selain hasil dari kegiatan Riset PkM melakukan pendampingan *home industry* dan juga bidang pertanian sebagai tugas dari salah satu tema riset PkM ini yaitu tema ekonomi, penulis juga melakukan berbagai pengabdian di masyarakat seperti yang telah terlampir di tabel di bawah ini :

Pelaksanaan Riset PkM Institut Agama Islam Faqih Asy’ari (IAIFA) yang diselenggarakan di Dsn. Sumber Kepuh Ds. Butuh Kec. Kras Kab. Kediri. Pada tanggal 3 Agustus – 27 Agustus 2020 telah berhasil melaksanakan beberapa kegiatan, yaitu :

No.	Nama Kegiatan	Tanggal dan Waktu Pelaksanaan
1.	Pendampingan Pertanian	13 Agustus 2020 Pukul 08.00 – 10.30
2.	Pendampingan <i>Home industry</i>	20 Agustus 2020 Pukul 08.30 – 11.00
3.	Pembagian Souvenir kepada Masyarakat	26 Agustus 2020 Pukul 09.00 – 10.00
4.	Webinar	27 Agustus 2020 Pukul 09.00 - selesai

Adapun pembahasan dari pelaksanaan riset PKM yang berjudul “Pendampingan Pemberdayaan Potensi Masyarakat dalam Bidang Pertanian dan *Home Industri* saat Pandemi Covid-19 ” yaitu sebagai berikut :

Usaha dalam meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya dalam bidang *home industri* dilakukan dengan beragam kegiatan dengan upaya

melakukan pelatihan dan motivasi kepada masyarakat yang bergabung dalam usaha *home industri*. Pelatihan dan motivasi bertujuan untuk penunjang agar mampu meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang kreatif, kompetitif, serta memiliki etos kerja yang tinggi. Usaha peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta membantu mengembangkan kegiatan usaha masyarakat. Peningkatan ekonomi sendiri dapat dijelaskan bertumbuhnya atau meningkatnya pundi-pundi penghasilan masyarakat, atau dengan kata lain bertambahnya penghasilan masyarakat yang menyebabkan bertambah baik pula taraf kehidupan masyarakat. Dan salah satu upaya masyarakat dalam meningkatkan ekonominya dengan bergabung ke *home industry* untuk meningkatkan atau memanfaatkan potensi yang ada dalam suatu daerah tersebut menuju dalam keadaan yang lebih baik atau lebih dari keadaan sebelumnya. Pengembangan *home industry* yang berbasis potensi lokal merupakan bentuk dari usaha untuk meningkatkan ekonomi masyarakat yang bertujuan untuk membuat masyarakat sadar akan kekayaan alam yang melimpah ataupun kemampuan maupun tenaga yang dimiliki oleh masyarakat disuatu daerah yang mereka tinggali dengan maksud ingin merubah kehidupan agar menjadi lebih baik dan menjadi masyarakat yang mandiri serta berdaya dalam bidang perekonomiannya.

Konsep pendampingan masyarakat merupakan wacana pembangunan yang selalu dihubungkan dengan konsep sendiri, partisipasi jaringan kerja dan keadilan. Pada dasarnya diletakkan pada kekuatan tingkat individu sosial dimana partisipasi merupakan komponen penting dalam pembangkitan kemandirian dan proses pemberdayaan. Orang-orang harus terlibat dalam proses tersebut sehingga mereka dapat memperhatikan hidupnya untuk memperoleh rasa percaya diri, memiliki harga diri dan pengetahuan untuk mengembangkan keahlian baru yaitu dengan proses secara kumulatif yang mengakibatkan pada pertumbuhan semakin banyak ketrampilan yang dimiliki seseorang sehingga semakin baik kemampuan berpartisipasinya sehingga masyarakat dapat meningkatkan taraf hidup keluarga dan mengoptimalkan sumberdaya yang dimilikinya.

Pabrik krupuk yang dikunjungi oleh penulis sebagai salah satu *home industry* yaitu pabrik krupuk rambak dengan merk “krupuk 2 Jempol” dimana

pemilik pabrik ini yaitu Ibu Dewi yang merupakan Usaha keluarga turun temurun sejak tahun 2014, dimana modal awal senilai 55.000.000 dengan omset yang di dapat senilai 10.000.000 tiap bulannya dan memiliki 7 karyawan dimana tiap harinya mendapatkan upah bersih senilai 50.000. dari wawancara yang penulis lakukan dengan beberapa karyawan penulis mendapatkan hasil bahwa ikut bergabung dalam *home industri* ini sangat membantu perekonomian menambah penghasilan, rata rata dari para pekerja yaitu sudah bekerja selama setahun lamanya, ada yang hanya lulusan SD dan ada yang dari dulu hanya menjadi pengangguran. Dengan adanya *home industri* ini mereka menjadi tahu bahwa mereka juga memilki potensi untuk lebih lagi dikembangkan. Krupuk yang diolah dalam pabrik Ibu Dewi merupakan krupuk yang berbahan dasar tepung tapioka, dimana tepung tapioka diolah di campur dengan bumbu yang sudah di racik, air sesuai dengan takaran kemudian diaduk menggunakan mesin agar tercampur rata. Setelah tercampur rata proses selanjutnya yaitu pengukusan dimana adonan krupuk di letakkan dalam cetakan kemudian di kukus selama 30 menit, setelah 30 menit krupuk di angkat kemudian diangin-angin kan selama semalam agar memudahkan proses pemotongan menggunakan mesin di waktu berikutnya. Setelah pemotongan yaitu proses pengeringan dimana proses pengeringan ini dilakukan sesuai dengan perkiraan oleh pemilik. Setelah proses pengeringan yaitu proses pengemasan dimana proses pengemasan ini krupuk di kemas dalam kemasan 5 kg an dalam bentuk masih mentah atau disini menyebutnya “krecek”, dengan harga 53.000 per 5 kg nya. Sedangkan proses pemasaran yang dilakukan oleh Ibu Dewi, pemasaran langsung di kirim ke distributor Kediri. Jadi Ibu Dewi tidak mengemas dalam kemasan kecil-kecil atau kemasan retail, dan sekarang mulai merambah dalam pengiriman luar Jawa. Kemudian di era pandemi ini dari hasil wawancara penulis mendapatkan hasil bahwa pandemi ini tidak berpengaruh terhadap penjualan krupuk rambak, sedangkan dalam proses pembuatan krupuk di era pandemi Covid tetap memenuhi protokol kesehatan yaitu dengan selalu melakukan cuci tangan. Kemudian semakin canggihnya era digital ini penulis menyarankan untuk melakukan pemasaran di sosmed agar pemasaran lebih meluas. Dalam kegiatan di pabrik krupuk ini penulis bersama kelompok Riset PKM melakukan pendampingan terhadap pabrik krupuk dan juga para pekerja di pabrik tersebut dalam kegiatan dimana potensi yang mereka miliki sangat bermanfa'at bagi SDM di lingkungan mereka, dapat mengurangi

pengangguran yang terjadi di era pandemi ini. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hadi (salah satu karyawan) adanya usaha *home industri* memberikan pengaruh yang positif terhadap masyarakat dan ekonomi masyarakat, dimana sulitnya mencari pekerjaan di era pandemi saat ini dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki dapat memperoleh penghasilan tambahan dari ikut bekerja di home industri pembuatan krupuk ini, sehingga menambah penghasilan bagi masyarakat sekitar.

Kendala yang di alami dari pabrik krupuk ini yaitu

1. Belum mendapatkan Perizinan Industri Rumah Tangga (P-IRT) sehingga masih banyak yang beranggapan bahwa industri tersebut kurang sehat, saran dari penulis yaitu agar perindustrian tersebut segera mengurus perizinan sehingga akan memudahkan dalam pemasaran.
2. Saat musim tidak menentu krupuk tidak dapat kering sempurna, sehingga mengakibatkan krupuk menjamur dan lembek, solusi yang penulis sarankan yaitu dengan membuat oven manual yang terbuat dari bahan aluminium yang kemudian di panasi dengan kompor ataupun kayu bakar. Sehingga dapat digunakan untuk menjemur krupuk mentah didalam oven tersebut.
3. Pada bagian pengiriman ketempat luar daerah biasanya krupuk yang dikirim mengalami pengembalian karena krupuk menjadi patah patah di saat perjalanan pengiriman, solusi dari kendala ini peneliti penulis menyarankan untuk memberi *buble wrab* agar saat pengiriman tidak terjadi krupuk yang patah patah.

Dalam bidang pertanian pada kegiatan Riset PKM ini penulis melakukan peyuluhan disalah satu sawah seorang waga Desa Butuh yang bernama Ibu Natik, dimana disawah Ibu Natik ini di tanami berbagai macam sayuran seperti cabai, gambas, tomat dll. Dalam kegiatan ini penulis ikut membantu dalam proses di sawah mulai dari pembersihan rumput, pemetikan gambas yang siap panen, dalam pemetikan ini penulis diajari bagaimana cara memetik gambas yang sudah siap panen, kemudian selanjutnya adalah proses sortir hasil pemetikan gambas, dimana dalam hal ini proses sortir digunakan untuk memilih gambas yang baik. Dan yang terakhir adalah proses pengemasan dimana pemasaran ini langsung di setorkan ke pengepul gambas.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan penulis mendapatkan informasi bahwa adanya kendala dalam bidang pertanian ini yaitu :

1. Harga gambas di era pandemi Covid-19 ini mengalami penurunan. Sehingga dalam hal ini penulis menyarankan untuk membuat inovasi terhadap gambas untuk diolah menjadi sayur yang siap makan, dan atau produk gambas dikemas lebih baik dengan di beri label sehingga dapat tampilan yang lebih baik dan dapat masuk di sektor pemasaran modern seperti Swalayan, Indomart dll. Selain dari hasil pertanian tersebut Ibu Natik juga memiliki sampingan membuka toko dirumah dan juga menjualkan sayur milik orang lain di tokonya sehingga mendapatkan keuntungan dari hasil tersebut.
2. Kendala yang dihadapi selanjutnya yaitu harga pupuk yang semakin mahal sehingga tanaman menjadi kurang bagus dan menyebabkan hasil panen sedikit, dalam kendala ini penulis menyarankan untuk memakai pupuk organik seperti kompos karena mudahnya di dapat di daerah ini yang banyak memiki hewan ternak. Dan juga memakai pupuk kompos akan lebih alami sehingga tidak merusak tanah, tanah tetap menjadi subur dan sehat, dan juga tanaman akan lebih sehat karena tanpa adanya zat kimia yang terkandung dalam pupuk.
3. Kendala selanjutnya yaitu banyaknya hama yang menyerang tanaman, sehingga menyebabkan tanaman busuk, mudah layu, belobang lobang dan tidak laku di jual. Penulis dalam kendala ini menyarankan untuk lebih banyak menanam bunga bunga di sekitar persawahan karena biasanya hama banyak yang tertarik terhadap bunga bunga yang lebih berwarna warni.

#### 1. Pendampingan Pertanian

Program peneliti selanjutnya yaitu pada tanggal 13 Agustus 2020 melakukan pendampingan di bidang pertanian dengan pergi kesawah salah seorang masyarakat desa tersebut. Di sawah peneliti melakukan berbagai macam kegiatan mulai dari pencabutan rumput, memanen, melakukan persortiran, pengemasan dan pemasaran. Dalam kegiatan pendampingan ini penulis memperoleh banyak informasi dan juga berbagai keluhan atau kendala yang petani alami saat pandemi Covid-19, penulis juga memberikan beberapa saran untuk menyelesaikan kendala kendala tersebut seperti yang sudah di jelaskan di atas tadi.

## 2. Pendampingan *Home Industry*

Kegiatan Penulis selanjutnya pada tanggal 20 Agustus 2020 yaitu melakukan pendampingan pada *Home Industry* di salah satu pabrik, yaitu pabrik krupuk “ 2 Jempol ” yang ada di Desa tersebut, dari pendampingan ini selain peneliti menggali informasi dari pemilik pabrik dan pekerja di pabrik tersebut, peneliti juga membantu kegiatan tersebut dari mulai penumbukan bumbu, pengadukan bahan, pengukusan sampai dengan pengeringan. Dari hasil menggali informasi di pabrik krupuk itu, penulis menemukan beberapa kendala, penulis kemudian menyarankan beberapa saran dan motivasi yang mungkin dapat membantu menyelesaikan kendala kendala tersebut, seperti yang sudah di jelaskan di penjelasan di atas.

### ***Dampak Perubahan***

Dampak perubahan atas adanya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Pendampingan Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Bidang Pertanian dan *Home Industry* di Desa Butuh Kras Kediri Pada Masa Pandemi Covid 19” yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020 sangat terasa di lingkungan Dusun Sumber Kepuh Rt. 20 Rw. 05 Desa Butuh Kras Kediri. Dampak perubahan dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Semakin berkurangnya angka pengangguran dan kemiskinan dimana mereka yang bergabung di home industri dapat menambah pendapatan masyarakat. Dimana yang sebelumnya mereka hanya menjadi pengangguran tanpa adanya pemasukan, di barengi dengan pengeluaran yang sangat banyak dan sulitnya mencari pekerjaan apalagi di era pandemi Covid 19 ini.
- b. Masyarakat semakin sadar bahwa mereka memiliki potensi yang sangat besar yang mereka miliki untuk dikembangkan lebih jauh lagi dimana mereka dapat membantu masyarakat sekitar memperoleh tambahan untuk memenuhi kebutuhan mereka, apalagi di saat pandemic covid 19 ini yang sulitnya memperoleh pekerjaan.
- c. Mereka dapat semakin semangat untuk mengembangkan usahanya dimana mereka di beri solusi – solusi atas kendala kendala yang mereka alami. Dimana yang sebelumnya mereka bingung terhadap kendala kendala yang mereka alami, dengan adanya pengabdian ini mereka

mendapat solusi yang penulis sarankan untuk dijadikan pertimbangan mengatasi kendala mereka.

- d. Masyarakat dapat lebih menumbuhkan rasa solidaritas dan menghargai antar sesama masyarakat untuk mengajak mengembangkan potensi yang mereka miliki. Karena sebelumnya mereka merasa harus mencari pekerjaan padahal dengan potensi yang mereka miliki mereka dapat juga membuat sebuah kreatifitas dengan apa yang mereka miliki, seperti menciptakan makanan jadi dengan memanfaatkan sumberdaya alam yang ada, seperti hasil panen dari sawah ibu Natic, mereka dapat menciptakan olahan makanan jadi yang dapat dijual di toko toko atau warung makanan, sehingga menghasilkan pendapatan yang lebih tidak seperti hanya dijual mentah saja.
- e. Dan masyarakat semakin belajar untuk menyelesaikan kendala kendala dengan potensi yang mereka miliki, bahwa dengan potensi yang mereka miliki dapat menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi, terutama di era pandemi Covid-19 ini. Bahwa dengan potensi yang mereka miliki adalah kekayaan yang luar biasa.
- f. Selain hasil dari kegiatan tema ekonomi sesuai dengan judul penulis, penulis juga melakukan kegiatan pengabdian lain di desa Butuh ini, seperti yang sudah dipaparkan di atas. Dari kegiatan ini memiliki dampak perubahan yang baik juga, dimana masyarakat sekitar yang sebelumnya jarang ada kegiatan seperti yasinan, ngaji kitab, belajar nulis pego, membaca al- Qur'an yang benar sesuai mahraj dan lain-lain. Mereka menjadi tahu yang mana dapat menambah ilmu pengetahuan mereka, seperti yang sebelumnya mereka tersendat-sendat membaca alqur'an mereka menjadi lebih lancer karena di ajak mengaji secara rutin, dan juga mereka yang membaca masih kurang pelafalan mahraj menjadi lebih belajar dan membaca al-qur'an dengan benar sesuai mahraj.

### ***Dukungan Masyarakat***

Dukungan dari masyarakat dengan kegiatan yang penulis lakukan yaitu masyarakat sangat mendukung kegiatan peneliti dan juga membantu demi kelancaran kegiatan peneliti, masyarakat ikut berperan aktif dalam kegiatan yang penulis lakukan, mulai dari dukungan maupun secara terjun aktif ikut

berperan dalam kegiatan yang peneliti lakukan. Sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

### ***Komunikasi Dengan Masyarakat***

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat saya menjaga komunikasi yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan Program “Pendampingan Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Bidang Pertanian dan *Home Industry* di Desa Butuh Kras Kediri Pada Masa Pandemi Covid 19” yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020 di lingkungan Dusun Sumber Kepuh Rt. 20 Rw. 05 Desa Butuh Kras Kediri, yaitu sebagai berikut :

- a. Komunikasi dengan pemilik home industry bahwa peneliti akan melakukan pendampingan di tempat home industry beliau, ibu Dewi sebagai pemilik sangat merespon kegiatan yang peneliti lakukan beliau mendukung kegiatan yang peneliti lakukan dan langsung memberikan izin, selain mendapatkan informasi penulis juga mendapatkan banyak masukan dengan kegiatan yang peneliti lakukan.
- b. Komunikasi dengan ibu Natik sebagai pemilik sawah dalam bidang pertanian, beliau juga sangat mendukung dan menyetujui kegiatan ini, beliau juga berharap kegiatan ini dapat terus berlangsung di daerah tersebut, untuk membantu mengembangkan desa tersebut.
- c. Komunikasi dengan masyarakat sekitar terutama pada anak-anak yang peneliti ajak untuk melakukan kegiatan-kegiatan peneliti untuk menambah pengetahuan mereka. Mereka juga sangat antusias mengikuti kegiatan yang peneliti lakukan, meskipun terdapat beberapa kendala tetapi kegiatan ini tetap berlangsung dengan lancar.

### ***Kerjasama Dengan Masyarakat***

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat saya dijalin kerja sama yang baik dengan masyarakat. Contoh nyata adalah saat pelaksanaan “Pendampingan Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Bidang Pertanian dan *Home Industry* di Desa Butuh Kras Kediri Pada Masa Pandemi Covid 19” yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2020 di lingkungan Dusun Sumber Kepuh Rt. 20 Rw. 05 Desa Butuh Kras Kediri, yaitu sebagai berikut:

- a. Kerjasama dengan masyarakat dengan kerjabakti membersihkan mushola yang akan peneliti gunakan untuk kegiatan ini, mulai dari membersihkan rumput, menyapu, mengepel dan lain lain
- b. Kerjasama dengan para guru di yayasan Hidayatul Husna untuk mendukung dan bekerjasama untuk melakukan kegiatan ini, dan juga bekerjasama melakukan kegiatan lomba agustusan seperti yang sebelumnya tertunda karena suatu alasan, menjadi dapat terlaksana sebelum berakhirnya kegiatan riset PkM ini. Peneliti bekerjasama saling membantu dan memecahkan kendala kendala yang peneliti hadapi di saat melakukan kegiatan ini.
- c. Kerjasama dengan para pemilik home industry dan juga dalam bidang pertanian untuk bekerjasama mengatasi kendala kendala yang peneliti hadapi untuk perbaikan di bidang home industry dan juga bidang pertanian.

### **Pendampingan dalam Bidang Pertanian**



### Pendampingan di Home Industry “ Pabrik Krupuk 2 Jempol “



### Penutup

*Tanggap COVID-19 dengan Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Riset*

Kegiatan pendampingan pemberdayaan potensi masyarakat dalam bidang pertanian dan *Home Industry* ini dipandang cukup berhasil menyadarkan masyarakat bahwa potensi yang mereka miliki sangatlah banyak dan bermanfa'at bagi masyarakat sekitarnya. Dalam pendampingan juga dimunculkan kerjasama dan komunikasi yang baik antara peneliti dan masyarakat serta adanya peran masyarakat Desa Butuh secara aktif dalam mensukseskan program. Banyaknya respon dari masyarakat yang aktif ikut mengapresiasi semua kegiatan yang penulis lakukan menunjukkan suksesnya kegiatan kegiatan lain yang peneliti lakukan untuk pemberdayaan potensi masyarakat dalam bidang *home industry* dan juga pertanian. Dimana bahwa potensi yang mereka miliki sangatlah besar dan bermanfa'at bagi masyarakat sekitar.

### Daftar Pustaka

- Afandi, Agus. dkk. 2013. *Modul Participatory Action Research (PAR)*, (IAIN Sunan Ampel Surabaya : Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM),
- Cholitin, Erna Erawati dan Juni Thamrin. 1997. *Pemberdayaan dan Refleksi Finansial Usaha Kecil di Indonesia*. Bandung : Yayasan Akita
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online, <http://KBBI.web.id/industri> di akses pada tgl 18 Agustus 2020 pukul 19.30
- Mubyarto. 2000. *Membangun Sistem Ekonomi, cet. 1*. Yogyakarta : BPFE
- Moleong, Lexy J.. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nurkencana, Wayan dan Sunarta. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Paramita, M. 2018. *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Sumber daya Lokal, dalam Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat*. Bogor : Universitas Juanda Bogor
- Rango Warsito. 2016. *Sosiologi Industri : edisi kedua*. Surabaya : Jaudar Press
- Rizkika, Nurul. 2017. *Pengembangan Usaha Home Industri Air Karawang Perspektif Ekonomi Islam, dalam skripsi*. Bandar Lampung : Universitas Raden Intan Lampung
- Soedarso, dkk. 2014. *Potensi dan Kendala Pengembangan Pariwisata Berbasis Kekayaan Alam dengan Pendekatan Marketing Place, dalam Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 7 No. 2*
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : PT. Aditama
- Sumudiningrat. 2000. *Visi dan Misi Pembangunan Pertanian Berbasis Pemberdayaan*. Yogyakarta : IDEA
- Suryana, Yuyus & Kartib Bayu. 2010. *Kewirausahaan*. Jakarta : Kencana
- Suprayanto. 2013. *Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta
- Warsito, Ronggo. 2004. *Sosiologi Industri*. Surabaya : Penerbit Alpa
- Yayasan SPES, 1992. *Pengembangan Berkelanjutan*. Jakarta : PT. Pustaka, Pustaka Utama

Makalah [blog.blogspot.com/2016/03/makalah-pertanian.html?m=1](http://blog.blogspot.com/2016/03/makalah-pertanian.html?m=1) diakses pada tgl 17 Agustus 2010 pukul 20.48

[https://www.google.com/amp/s/amp.sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/67504-Dampak-Pandemi -Corona-Terhadap-Sektor-Ekonomi-Indonesia](https://www.google.com/amp/s/amp.sukabumiupdate.com/detail/bale-warga/opini/67504-Dampak-Pandemi-Corona-Terhadap-Sektor-Ekonomi-Indonesia) diakses pada tanggal 26/08/2020 pukul 01.04